

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor yang berhubungan dengan perilaku ayah dan ibu dalam pencegahan penyakit diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Ayah dan ibu memiliki perilaku tidak baik yaitu hampir mencapai setengahnya 50% di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024
- 2 Masih ada Ayah dan ibu yang berpengetahuan kurang baik (23,9% dan 32,6%) dari total responden di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024
- 3 Hampir separuh total ayah dan ibu (47,85%) memiliki sikap negatif di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024
- 4 Lebih dari separuh total ayah dan ibu (91,3% dan 84,8%) memiliki tingkat pendidikan tinggi di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024
- 5 Semua ayah (100,0%) bekerja dan lebih dari separuh ibu (71,3%) tidak bekerja di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024
- 6 Lebih dari separuh total ayah dan ibu (95,7% dan 80,4%) memiliki usia  $\geq 25$  tahun di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024
- 7 Lebih dari separuh penghasilan ayah tinggi (54,3%) dan lebih dari separuh penghasilan ibu rendah (80,4%) di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024

- 8 Lebih dari separuh ayah dan ibu (54,3%) memiliki dukungan keluarga yang baik di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024
- 9 Terdapat hubungan yang bermakna pada ayah dan ibu antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyakit diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024 ( $p\text{-value} = 0,005/\text{OR} = 6,33$ ) ( $p\text{-value} = 0,000/\text{OR} = 10,20$ )
- 10 Terdapat hubungan yang bermakna pada ayah dan ibu antara sikap dengan perilaku pencegahan penyakit diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024 ( $p\text{-value} = 0,001/\text{OR} = 10,007$ ) ( $p\text{-value} = 0,000/\text{OR} = 12,92$ )
- 11 Tidak terdapat hubungan yang bermakna pada ayah ( $p\text{-value} = 1,000/\text{OR} = 1,33$ ) dan ibu ( $p\text{-value} = 0,234/\text{OR} = 3,23$ ) antara tingkat pendidikan dengan perilaku pencegahan penyakit diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024
- 12 Tidak terdapat hubungan yang bermakna pada ayah ( $p\text{-value} = -/\text{OR} = -$ ) dan terdapat hubungan yang bermakna pada ibu ( $p\text{-value} = 0,002/\text{OR} = 21,00$ ) antara pekerjaan dengan perilaku pencegahan penyakit diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024
- 13 Tidak terdapat hubungan yang bermakna pada ayah ( $p\text{-value} = 1,000/\text{OR} = 1,31$ ) dan terdapat hubungan yang bermakna pada ibu ( $p\text{-value} = 0,009/\text{OR} = 13,14$ ) antara umur dengan perilaku pencegahan penyakit diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024
- 14 Tidak terdapat hubungan yang bermakna pada ayah ( $p\text{-value} = 0,938/\text{OR} = 1,00$ ) dan terdapat hubungan yang bermakna pada ibu ( $p\text{-value} = 0,023/\text{OR}$

= 10,50) antara penghasilan dengan perilaku pencegahan penyakit diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024

15 Terdapat hubungan yang bermakna pada ayah dan ibu antara dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penyakit diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024 ( $p\text{-value} = 0,009$ /OR = 6,33) ( $p\text{-value} = 0,041$ /OR = 4,25)

16 Sikap adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2024 ( $p\text{-value} = 0,003$ /OR = 105,07) ( $p\text{-value} = 0,053$ /OR = 6,62)

## 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1 Bagi Puskesmas Andalas Kota Padang
  - 1) Diharapkan bagi Puskesmas Andalas untuk menyediakan program edukasi terstruktur kepada ayah dan ibu mengenai pentingnya kebersihan tangan, pemberian ASI eksklusif, makanan sehat dan aman serta pentingnya vaksinasi dalam pencegahan diare pada balita
  - 2) Diharapkan bagi Puskesmas Andalas untuk mengadakan sosialisasi praktik kebersihan kepada ayah dan ibu seperti mencuci tangan sebelum makan dan setelah menggunakan toilet atau mengganti popok balita.

## 2 Bagi Ayah

1) Diharapkan ayah untuk lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai apa dan bagaimana perilaku yang dapat mencegah penyakit diare. Pengetahuan dapat ditingkat dengan berbagai hal seperti diadakannya penyuluhan khusus oleh petugas puskesmas kepada ayah dan ibu balita terkait pencegahan penyakit diare, diperolehnya informasi baik dari media sosial seperti situs resmi (Kemenkes, WHO, UNICEF, dll).

2) Diharapkan ayah yang memiliki balita untuk lebih paham bagaimana caranya bersikap. Sikap dalam pencegahan penyakit diare. Sikap yang diharapkan dari ayah dan ibu seperti menjaga kebersihan diri dan lingkungan, pemberian ASI, memberikan makanan yang sehat dan bersih, memberikan pertolongan pertama dan segera membawa ke faskes terdekat.

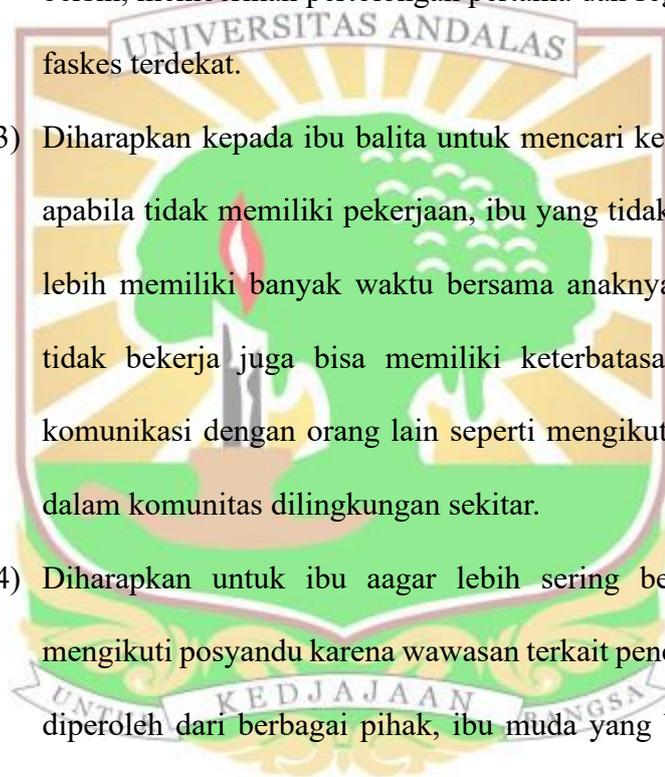
3) Diharapkan ayah lebih sering berkomunikasi dengan anggota keluarga lainnya dan saling memberikan perhatian karena dukungan sosial dan moral tidak hanya diperoleh dari pasangan masing-masing tetapi dari mertua, orang tua ataupun saudara lainnya.

## 3 Bagi Ibu

1) Diharapkan ibu untuk lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai apa dan bagaimana perilaku yang dapat mencegah penyakit diare. Pengetahuan dapat ditingkat dengan berbagai hal seperti diadakannya penyuluhan khusus oleh petugas puskesmas

kepada ayah dan ibu balita terkait pencegahan penyakit diare, diperolehnya informasi baik dari media sosial seperti situs resmi (Kemenkes, WHO, UNICEF, dll).

- 2) Diharapkan ibu balita untuk lebih paham bagaimana caranya bersikap. Sikap dalam pencegahan penyakit diare. Sikap yang diharapkan dari ayah dan ibu seperti menjaga kebersihan diri dan lingkungan, pemberian ASI, memberikan makanan yang sehat dan bersih, memberikan pertolongan pertama dan segera membawa ke faskes terdekat.
- 3) Diharapkan kepada ibu balita untuk mencari kesibukan yang lain apabila tidak memiliki pekerjaan, ibu yang tidak bekerja tentunya lebih memiliki banyak waktu bersama anaknya, tetapi ibu yang tidak bekerja juga bisa memiliki keterbatasan informasi atau komunikasi dengan orang lain seperti mengikuti kursus atau ikut dalam komunitas dilingkungan sekitar.
- 4) Diharapkan untuk ibu agar lebih sering bertanya dan rajin mengikuti posyandu karena wawasan terkait pencegahan diare bisa diperoleh dari berbagai pihak, ibu muda yang baru pertama kali menjadi ibu harusnya lebih sering ikut keposyandu.
- 5) Diharapkan ibu untuk tidak hanya bergantung pada suami terkait penghasilan, ibu bisa memanfaatkan kegiatan atau komunitas yang menghasilkan dilingkungan sekitar yang bisa menambah pemasukan sehingga ibu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.



6) Diharapkan ibu lebih sering berkomunikasi dengan anggota keluarga lainnya dan saling memberikan perhatian karena dukungan sosial dan moral tidak hanya diperoleh dari pasangan masing-masing tetapi dari mertua, orang tua ataupun saudara lainnya.

4 Bagi peneliti selanjutnya

1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian dengan analisis variabel lebih mendalam seperti pekerjaan, penghasilan, dan umur yang lebih dijabarkan perngkategorianya.

Selain itu juga disarankan juga penelitian selanjutnya mengukur variabel-variabel lain yang berkontribusi dalam perilaku pencegahan diare pada balita.

2) Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian multivariat dengan cara menggabungkan antara ibu dan ayah agar bisa dilihat apakah perilaku atau pengetahuan ayah mempengaruhi perilaku atau pengetahuan ibu.

